

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana data yang dihasilkan berbentuk angka. Peneliti menggunakan *software* SPSS untuk melakukan analisis data. Penelitian memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat kematangan literasi keuangan, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan terhadap fenomena *the power of marketplace*. Responden penelitian ini adalah Generasi Z Kota Surabaya yang menggunakan *Marketplace* minimal selama tiga bulan. Penyebaran link kuesioner dilakukan melalui media sosial yang peneliti miliki dan berhasil diisi oleh 100 responden. Model pengolahan data yang dilakukan dengan melakukan pengukuran yang dikombinasikan dengan skala likert 1-5. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen.

#### 4.2 Deskripsi Statistik Variabel

##### 4.2.1 Deskripsi Responden

Table 4.2.1 Deskripsi Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	37	37%
Perempuan	63	63%
<b>Usia</b>		
11-16 Tahun	23	23%
17-22 Tahun	47	47%
23-27 Tahun	30	30%
<b>Pekerjaan</b>		
Belum / Tidak bekerja	5	5%
Pelajar / Mahasiswa	49	49%
Karyawan	20	20%
Wiraswasta	10	10%
Wirausaha	16	16%

Sumber: Data diolah Penulis

## 4.2.2 Deskripsi dan Jawaban Responden

Table 4.2.2 Deskripsi dan Jawaban Responden

Variabel	Rata-Rata
<b>Tingkat Kematangan Literasi Keuangan</b>	
Memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pengelolaan keuangan	3,82
Memiliki ketrampilan yang baik dalam mengelola uang	4,15
Selalu yakin dalam mengambil keputusan dalam mengelola keuangan	3,69
<b>Tingkat Pendidikan</b>	
Tingkat Pendidikan Terakhir (Belum tamat SD, SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi)	4,25
<b>Tingkat Pendapatan</b>	
Pendapatan yang terima/bulan sudah memenuhi kebutuhan sehari-hari	3,28
Pendapatan yang peroleh hanya dari satu sumber saja	3,7
Pendapatan yang peroleh saat ini membuat taraf hidup lebih baik	3,62
Pendapatan yang terima dapat mengurangi beban ekonomi keluarga	3,92
<b>The Power of Marketplace</b>	
Diskon membuat <i>Marketplace</i> menarik untuk digunakan	2,27
Penataan produk atau foto produk membuat <i>Marketplace</i> menarik untuk digunakan	3,01
Kemudahan penggunaan <i>Marketplace</i> membuat tertarik menggunakan <i>Marketplace</i>	2,89
Kepercayaan bahwa belanja di <i>Marketplace</i> aman dan dapat dipercaya	2,76
Presepsi risiko penggunaan <i>Marketplace</i> cenderung rendah	2,39
Program Gratis ongkos kirim membuat <i>Marketplace</i> menarik untuk digunakan	2,92
Program flash sale <i>Marketplace</i> menarik untuk digunakan	3,99
Metode pembayaran menggunakan paylater membuat <i>Marketplace</i> menarik untuk digunakan	3,69

Sumber: Data diolah Penulis

## 4.2.3 Analisa Data

Uji Analisa data diperuntukkan sebagai alat untuk melihat kelayakan serta validitas data yang digunakan sebagai bahan penelitian. Didalam uji Analisa data terbagi menjadi 2 kategori, yaitu pengujian validitas serta pengujian reliabilitas.

#### 4.2.3.1 Pengujian Validitas

Pengukuran kevalidan kuesioner dapat menggunakan uji validitas. Validitas dari kuesioner dapat terlihat ketika seluruh opsi pertanyaan yang ada didalamnya telah mendapati jawaban serta menghasilkan sesuatu sebagai bahan tolak ukur pengujian. Korelasi *produk moment* atau *bivariate pearson* dapat digunakan untuk menilai kevalidan kuesioner.

**Table 4.2.3.1 Pengujian Validitas**

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Tingkat Kematangan Literasi Keuangan	KLT1	0,227	0,195	Valid
	KLT2	0,3	0,195	Valid
	KLT3	0,292	0,195	Valid
Tingkat Pendidikan	PK1	0,564	0,195	Valid
Tingkat Pendapatan	PD1	0,269	0,195	Valid
	PD2	0,298	0,195	Valid
	PD3	0,265	0,195	Valid
	PD4	0,241	0,195	Valid
<i>The Power of Marketplace</i>	PM1	0,418	0,195	Valid
	PM2	0,429	0,195	Valid
	PM3	0,476	0,195	Valid
	PM4	0,556	0,195	Valid
	PM5	0,414	0,195	Valid
	PM6	0,531	0,195	Valid
	PM7	0,203	0,195	Valid
	PM8	0,246	0,195	Valid

Sumber: Data diolah Penulis

### 4.2.3.2 Pengujian Reliabilitas

Pengukuran konsistensi kuesioner dapat menggunakan uji realibilitas. Maka artinya kuesioner dapat dinyatakan reliabel ketika jawaban responden konsisten. Reliabilitas variabel dapat dinyatakan dengan catatan nilai Cronbach Alpa  $> 0,6$ .

**Table 4.2.3.2 Pengujian Reliabilitas**

Variabel	Indikator	Cronbah's Alpha	Role of Thumb	Keterangan
Tingkat Kematangan Literasi Keuangan	KLT1	0,655	0,6	Reliabel
	KLT2	0,652	0,6	Reliabel
	KLT3	0,653	0,6	Reliabel
Tingkat Pendidikan	PK1	0,646	0,6	Reliabel
	PD1	0,653	0,6	Reliabel
Tingkat Pendapatan	PD2	0,65	0,6	Reliabel
	PD3	0,654	0,6	Reliabel
	PD4	0,656	0,6	Reliabel
	PM1	0,637	0,6	Reliabel
<i>The Power of Marketplace</i>	PM2	0,642	0,6	Reliabel
	PM3	0,635	0,6	Reliabel
	PM4	0,638	0,6	Reliabel
	PM5	0,642	0,6	Reliabel
	PM6	0,632	0,6	Reliabel
	PM7	0,656	0,6	Reliabel
	PM8	0,65	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah Penulis

### 4.2.4 Uji Asumsi Klasik

#### 4.2.4.1 Uji Normalitas

Pengujian pada model regresi untuk mengetahui variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak dapat disebut dengan uji normalitas. Metode yang digunakan adalah kolmogorov-Sminov (KS).

**Table 4.2.4.1 Uji Normalitas**

KolmogoroveSmirnove	Asymp.Sig	Kriteria	Keterangan
0,95	0,25	$> 0,05$	Berdistribusi Normal

Sumber: Data diolah Penulis

Berdasarkan Tabel 4.2.4.1 menunjukkan nilai *asymp.sig* sebesar 0,25 serta lebih besar daripada 0,05,

ini artinya data memiliki distribusi normal. Nilai  $n$  dalam penelitian ini adalah 100, artinya jumlah sampel penelitian ini sebanyak 100.

#### 4.2.4.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian yang bertujuan untuk menemukan korelasi antar variabel independen dalam model regresi dapat disebut uji multikolinearitas. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Nilai *Variance Inflation Faktor* (*VIF*) dapat dijadikan acuan untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi.

**Table 4.2.4.2 Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Tingkat Kematangan Literasi Keuangan	0,783	1,278	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Tingkat Pendidikan	0,968	1,033	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Tingkat Pendapatan	0,789	1,268	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data diolah Penulis

Berdasarkan Hasil Tabel 4.2.4.2 menunjukkan bahwa baik tingkat kematangan literasi keuangan, tingkat pendidikan dan pendapatan memiliki nilai tolerance tidak lebih besar dari 1 dan *VIF* memiliki nilai tidak lebih besar dari 10 maka dapat disimpulkan data tidak mengalami multikolinieritas.

#### 4.2.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian yang memiliki tujuan untuk melihat dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan yang lain. Metode yang digunakan adalah metode uji glejser.

**Table 4.2.4.3 Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	T Hitung	Sig.	Keterangan
Tingkat Kematangan Literasi Keuangan	1,018	0,311	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Tingkat Pendidikan	0,241	0,81	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Tingkat Pendapatan	-1	0,921	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah Penulis

Dari data yang tertera pada Tabel 4.2.4.3, variabel tingkat kematangan literasi keuangan, tingkat pendidikan dan pendapatan memiliki nilai sig. yang lebih besar daripada 0,05 sehingga didapat kesimpulan bahwasanya data diatas tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4.3 Hasil Estimasi dan Pembuktian Hipotesis

#### 4.3.1 Analisis Regresi Berganda

**Table 4.3.1 Analisis Regresi Berganda**

Variabel	Koefisien $\beta$	Standar Error
<i>The Power of Marketplace</i>	20,475	4,015
Tingkat Kematangan Literasi Keuangan	0,318	0,313
Tingkat Pendidikan	0,029	0,12
Tingkat Pendapatan	-0,027	0,268

Sumber: Data diolah Penulis

Berdasarkan tabel 4.3.1 koefisien  $\beta$  adalah bentuk dari persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = 20,475 + 0,318 X_1 + 0,029 X_2 + -0,027 X_3 + e$ . Dari data tersebut didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Koefisien konstanta (a) *the power of marketplace* (Y) bernilai positif sebesar 20,475 artinya bahwa fenomena *the power of marketplace* sebagai variabel dependen memiliki pengaruh yang searah dengan variabel independen yaitu tingkat kematangan literasi keuangan ( $X_1$ ), tingkat pendidikan ( $X_2$ ) dan tingkat pendapatan ( $X_3$ ).

- b. Koefisien tingkat kematangan literasi keuangan ( $X_1$ ) bernilai positif sebesar 0,313 artinya semakin meningkat tingkat kematangan literasi keuangan maka semakin berpengaruh pada sikap seseorang dalam menyikapi fenomena *the power of marketplace* dengan lebih bijak.
- c. Koefisien tingkat pendidikan ( $X_2$ ) bernilai positif sebesar 0,029 artinya bahwa semakin meningkat tingkat pendidikan maka semakin berpengaruh pada sikap seseorang dalam menyikapi fenomena *the power of marketplace* dengan lebih bijak.
- d. Koefisien tingkat pendapatan ( $X_3$ ) bernilai negatif sebesar -0,027 artinya bahwa tingkat pendapatan tidak berpengaruh pada sikap seseorang dalam menyikapi fenomena *the power of marketplace*.

### 4.3.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan membuktikan hipotesis yang muncul berdasarkan penelitian terdahulu. Dalam pengujian ini terbagi menjadi 3 kategori, yaitu uji t, uji F, dan koefisien determinan.

#### 4.3.2.1 Pengujian Signifikan (Uji t)

Table 4.3.2.1 Pengujian Signifikan (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.475	4.015		5.100	.000
2 Tingkat Kematangan Literasi Keuangan	.318	.313	.117	1.700	0.001
3 Tingkat Pendidikan	.029	.120	.025	1.668	.002
4 Tingkat Pendapatan	-.027	.268	-.011	-.100	.921

: Data diolah Penulis

Uji t adalah model pengujian yang berguna dalam melihat pengaruh yang muncul dari variabel independen secara individual dalam menjabarkan mengenai variasi dari variabel dependen.

Nilai t hitung tingkat kematangan literasi keuangan ( $X_1$ ) adalah 1,700 dengan sig 0,001. Hasil analisis t hitung 1,700 lebih besar dari t tabel 1,664 serta hasil sig. 0,001 lebih besar daripada 0,05. Makna dari hasil analisis tersebut adalah variabel tingkat kematangan literasi keuangan ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap fenomena *the power of marketplace* dalam konteks individu.

Nilai t hitung tingkat pendidikan ( $X_2$ ) adalah 1,668 dengan sig 0,002. Hasil analisis t hitung 1,668 lebih besar dari t tabel 1,664 serta hasil sig. 0,002 lebih besar daripada 0,05. Makna dari hasil analisis tersebut adalah variabel tingkat kematangan literasi keuangan ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap fenomena *the power of marketplace* dalam konteks individu.

Nilai t hitung tingkat pendapatan ( $X_3$ ) adalah -,100 dengan sig 0,921. Hasil analisis t hitung -,100 lebih kecil dari t tabel 1,664 serta hasil sig. 0,921 lebih besar daripada 0,05. Makna dari hasil analisis tersebut adalah variabel tingkat kematangan literasi keuangan ( $X_3$ ) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap fenomena *the power of marketplace* dalam konteks individu.

#### 4.3.2.2 Pengujian Ketepatan Model (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	30.121	3	10.040	.404	.750 <sup>b</sup>
Residual	2383.239	96	24.825		
Total	2413.360	99			

Sumber: Data diolah Penulis



**Table 4.3.2.2 Ketepatan Model (Uji F)**

Pengujian Ketepatan Model memiliki tujuan untuk mengetahui sedalam apa variabel independen dapat menjabarkan variabel dependen. Variabel tingkat kematangan literasi keuangan ( $X_1$ ), tingkat pendidikan ( $X_2$ ), tingkat pendapatan ( $X_3$ ) secara simultan berkaitan variabel *the power of marketplace* (Y). Pengujian ketepatan model ini juga berfungsi untuk mengetahui kesesuaian model yang digunakan. Kesimpulan yang muncul dari penelitian ini adalah:

Menurut tabel 4.3.2.2, nilai F hitung 0,404 dengan F sig 0,750 dimana F sig lebih besar daripada 0,05 maka  $H_0$  diterima. Maka dapat disimpulkan secara simultan tingkat kematangan literasi keuangan ( $X_1$ ), tingkat pendidikan ( $X_2$ ), tingkat pendapatan ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap fenomena *the power of marketplace* (Y).

#### 4.3.2.3 Koefisien Determinan ( $R^2$ )

**Table 4.3.2.3 Koefisien Determinan**

Model	R	R Square
1	.112 <sup>a</sup>	.356

Sumber: Data diolah Penulis

Pengujian Koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki tujuan untuk menelaah pengaruh yang diberikan oleh model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil memiliki arti keterbatasan yang terjadi dari kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai R square sebesar 0,356 atau 35,6% dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh yang simultan antar variabel tingkat kematangan literasi keuangan ( $X_1$ ), tingkat pendidikan ( $X_2$ ) dan tingkat pendapatan ( $X_3$ ) terhadap variabel fenomena

*the power of marketplace* (Y) kemudian sisanya 64,4% dipengaruhi oleh variabel independen lainnya.

#### **4.4 Interpretasi Hasil dan Pembahasan**

##### **4.4.1 Pengaruh Tingkat Kematangan Literasi Keuangan Terhadap Fenomena *The Power of Marketplace***

Kesimpulan yang didapat menunjukkan bahwasanya tingkat kematangan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terkait fenomena *the power of marketplace* sebesar 1,700. Dengan kata lain, semakin meningkat tingkat kematangan literasi keuangan maka semakin berpengaruh pada sikap seseorang dalam menyikapi fenomena *the power of marketplace* dengan lebih bijak. Hasil ini sejalan dengan penelitian milik (Wardani *et al.*, 2022) yang mengatakan tingkat literasi keuangan berpengaruh terhadap sikap seseorang dalam menyikapi fenomena *the power of marketplace*.

Literasi keuangan merupakan suatu ilmu pengetahuan dalam mewujudkan pemahaman terhadap konsep risiko, ketrampilan, dan motivasi serta pemahaman yang dapat dijadikan acuan dalam membuat sebuah keputusan yang efektif serta efisien dalam konteks keuangan. (Farinia Fianto *et al.*, 2017). *The Theory Of Planned Behaviour* menjelaskan bahwasanya karakteristik dan kualitas suatu aspek dapat mempengaruhi perspektif kepercayaan sehingga membentuk tingkah laku seseorang. Hal ini berkaitan dengan aspek tingkat kematangan literasi keuangan yang menjadi salah satu faktor dalam mempengaruhi tingkah laku keuangan seseorang dengan adanya fenomena *the power of marketplace*.

##### **4.4.2 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Fenomena *The Power of Marketplace***

Kesimpulan yang didapat menunjukkan bahwasanya tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terkait sikap seseorang dalam menyikapi pengaruh fenomena *the power of marketplace* sebesar 1,668. Dari isu ini disimpulkan bahwa

apabila Pendidikan seseorang berada pada titik tertinggi maka pengaruh dari sikap seseorang dalam menyikapi fenomena *the power of marketplace* dengan lebih bijak. Hasil ini sesuai dengan (Faiza Firdaus *et al.*, 2023), (Rionita and Widiastuti, 2020), (Ginting, 2022) yang berpendapat mengenai tingkat pendidikan berpengaruh pada sikap individu dalam menyikapi fenomena *the power of marketplace*.

Pada kamus *Webster's New World Dictionary* dalam jurnal (Vinet and Zhedanov, 2019) menjelaskan bahwa pendidikan sebagai sebuah proses eksplorasi dan pelatihan yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan kepribadian. Maka dapat disimpulkan pendidikan adalah membentuk sikap dan kepribadian melalui pengajaran, pelatihan, mendidik perilaku dengan tujuan agar manusia tersebut memiliki pengetahuan, ketrampilan serta kepribadian yang baik. *The Theory of Planned Behaviour* menjelaskan bahwasanya karakteristik dan kualitas suatu aspek dapat mempengaruhi perspektif kepercayaan sehingga membentuk tingkah laku seseorang. Hal ini berkaitan dengan aspek tingkat pendidikan yang menjadi salah satu faktor dalam mempengaruhi tingkah laku keuangan seseorang dengan adanya fenomena *the power of marketplace*.

#### **4.4.3 Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Fenomena *The Power of Marketplace***

Hasil analisis menunjukkan tingkat pendapatan berpengaruh negatif terhadap sikap seseorang dalam menyikapi pengaruh fenomena *the power of marketplace* sebesar  $-0,100$ . Argumen diatas menjelaskan bahwasanya tingkat pendapatan tidak memiliki pengaruh terkait sikap seseorang dalam menyikapi fenomena *the power of marketplace* dengan lebih bijak. Dengan adanya hasil ini tentunya didapatkan perbedaan hasil penelitian dari penelitian terdahulu milik (Faiza Firdaus *et al.*, 2023), (Mulyani, 2016) yang berpendapat mengenai tingkat pendapatan

berpengaruh pada sikap seseorang dalam menyikapi fenomena *the power of marketplace*.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pendapatan dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang diperoleh dari usaha yang telah dilakukan oleh individu. Sedangkan menurut (Agustriyani, 2022) pendapatan adalah hasil usaha atau sejumlah barang dan jasa yang digunakan guna memenuhi kebutuhan hidup manusia. *The Theory of Planned Behaviour* menjelaskan bahwasanya karakteristik dan kualitas suatu aspek dapat mempengaruhi perspektif kepercayaan sehingga membentuk tingkah laku seseorang. Hal ini berkaitan dengan aspek tingkat pendapatan yang menjadi salah satu faktor dalam mempengaruhi tingkah laku keuangan seseorang dengan adanya fenomena *the power of marketplace*

#### **4.4.4 Pengaruh Tingkat Kematangan Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan Secara Simultan Terhadap Fenomena *The Power of Marketplace***

Hasil analisis menunjukkan tingkat kematangan literasi keuangan, tingkat pendidikan dan pendapatan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap seseorang dalam menyikapi pengaruh fenomena *the power of marketplace* sebesar 5,100. Kesimpulan diatas memperlihatkan bahwasanya apabila tingkat kematangan literasi keuangan berada pada titik tertinggi maka akan secara langsung mempengaruhi tingkat pendidikan maka akan semakin berpengaruh pada sikap seseorang dalam menyikapi fenomena *the power of marketplace* dengan lebih bijak. Hasil ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh (Wardani *et al.*, 2022) dan (Faiza Firdaus *et al.*, 2023) yang berisikan pernyataan bahwa tingkat kematangan literasi keuangan, tingkat pendidikan dan pendapatan secara simultan berpengaruh pada sikap seseorang dalam menyikapi fenomena *the power of marketplace*.

Seseorang yang telah berada pada titik tertinggi dalam tingkat kematangan literasi pastinya akan lebih matang dalam upaya mengelola alur keuangannya meski dengan hadirnya fenomena *the power of marketplace* yang cenderung membuat orang-orang menjadi *impulsif*, disertai dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka seseorang tersebut akan lebih memiliki pengetahuan, serta ketrampilan yang baik dalam mengelola keuangannya. Dengan tingkat kematangan literasi keuangan yang matang, tingkat pendidikan yang tinggi serta tingkat pendapatan yang tinggi juga akan memperkuat karakter, ketrampilan seseorang dalam mengambil sikap dengan adanya fenomena *the power of marketplace*. *The Theory Of Planned Behaviour* menjelaskan bahwasanya karakteristik dan kualitas suatu aspek dapat mempengaruhi perspektif kepercayaan sehingga membentuk tingkah laku seseorang. Hal ini berkaitan dengan aspek tingkat kematangan literasi keuangan, tingkat pendidikan dan pendapatan yang menjadi faktor-faktor dalam mempengaruhi tingkah laku keuangan seseorang dengan adanya fenomena *the power of marketplace*.

PRO PATRIA

SURABAYA